

## Pengaruh Konseling Kelompok *Trait And Factor* Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa

Resti Wulandari<sup>1</sup>, Donal<sup>2</sup>, Raja Arlizon,<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidik, Universitas Riau

Email : [resti.wulandari4237@student.unri.ac.id](mailto:resti.wulandari4237@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [donal@lecturer.unri.ac.id](mailto:donal@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,

[raja.arlizon@lecturer.unri.ac.id](mailto:raja.arlizon@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah peserta didik di sekolah menengah atas yang mengalami keraguan dalam memilih karir mereka. Munculnya keraguan tersebut karena rendahnya *self efficacy* karir dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling kelompok *trait and factor* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, serta mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok *trait and factor* terhadap *self efficacy* karir siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimen With Pre-Test-Post-Test Design Control Grup*, yaitu melibatkan dua kelompok subjek, satu diberikan perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Hasil penelitian ini konseling kelompok *trait and factor* berpengaruh terhadap peningkatan *self efficacy* karir siswa.

**Kata Kunci:** *Konseling, Trait And Factor, Self Efficacy* Karir

### Abstract

The background of this research is students in senior high schools who experience doubts in choosing their careers. The emergence of these doubts is due to the low career self-efficacy in him. This study aims to determine differences in student career self-efficacy before and after the trait and factor group counseling is carried out in the control group and the experimental group, and to determine the effect of trait and factor group counseling services on students' career self-efficacy. This study used the Quasi Experiment With Pre-Test-Post-Test Design Control Group method, which involved two groups of subjects, one was given experimental treatment (experimental group) and one group was not given treatment (control group). This study used a purposive sampling technique. Data analysis in this study is quantitative. The results of this study include group counseling trait and factor influencing the increase in students' career self-efficacy.

**Keyword :** *Counseling, Trait And Factor, Career Self Efficacy*

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada sekolah akhirnya bermuara dalam suatu jabatan yang diperlukan bermakna bagi diri. Kenyataan ini bisa diantisipasi menggunakan mempersiapkan orang muda melalui pendidikan. Seperti kita ketahui di era globalisasi pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Di dalam rentang kehidupan manusia, terdapat tahap-tahap perkembangan yang harus dilalui yang dimulai sejak lahir sampai meninggal. Salah satu tahapan

tersebut adalah masa remaja. Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan dari kehidupan individu, fase ini terjadi pada masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada tahapan ini individu banyak mengalami perubahan-perubahan baik fisik maupun psikis sehingga berpengaruh terhadap perilakunya.

Hurlock (1990) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik dimasa depan mereka. Masa yang akan dilalui oleh remaja membuat mereka mulai dihadapkan pada pilihan-pilihan hidup. Dalam tugas perkembangan remaja tentunya pada siswa menengah atas diharapkan dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dalam bidang karir yaitu memilih dan mempersiapkan karir kedepannya.

Prayitno (2017) konseling kelompok merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan konselor untuk menuntaskan permasalahan siswa dalam setting kelompok untuk membantu, memberi, umpan balik, dan pengalaman belajar. Konseling kelompok dilakukan dengan beberapa anggota kelompok yang memiliki latar belakang masalah yang sama, dalam pelaksanaan kegiatan konseling dapat mengemukakan permasalahannya dan juga dapat memberi pendapat dan saran untuk permasalahan sesama anggotanya. Dengan adanya pertukaran pendapat dan pemberian informasi ini anggota kelompok dapat mengevaluasi diri dan mendapat pemahaman diri. Dengan demikian seseorang yang mengalami keraguan dan kebingungan dalam pemilihan karir, sangat perlu di bantu dalam memperoleh pandangan, pengertian, informasi dan pemahaman dunia kerja. Dengan adanya pemahaman tersebut siswa diharapkan bisa mengambil keputusan memilih pekerjaan sesuai dengan minat, bakat dan potensinya. Maka permasalahan yang diangkat mengenai penerapan konseling kelompok *trait and factor* untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa.

Keyakinan diri atau *self-efficacy* adalah kemampuan individu untuk melakukan tindakan yang diharapkan, bagaimana individu menilai dirinya sendiri, apakah mampu melakukan tindakan yang baik atau buruk, bisa atau tidak, sinkron menggunakan tindakan yang telah diharapkan. Konsep *self-efficacy* berasal menurut teori sosial kognitif Bandura. Bandura (1997) mendefinisikan *Self efficacy* merupakan keyakinan seorang bahwa Individu dapat menguasai situasi dan membentuk hasil yang positif. *Self efficacy* yang berkaitan menggunakan keyakinan individu akan kemampuannya melakukan tugas-tugasnya pada pemilihan dan perencanaan karir. *Self efficacy* karir berkaitan menggunakan kemampuan individu pada menyesuaikan dalam pemilihan karir. Penelitian Creed, dkk (2003), menyimpulkan bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* karir yang tinggi meskipun tidak stabil dalam pola pemilihan karirnya tetap akan menunjukkan perilaku konsisten untuk menyelesaikan tugas karir yang telah dipilihnya. Namun sebaliknya, seseorang yang mempunyai *self efficacy* karir rendah, kurang mengetahui seberapa kemampuannya pada pengambilan keputusan karirnya pada masa depan. (Sawitri, 2009) menjelaskan bahwa *self efficacy* tidak muncul dengan sendirinya, namun dari berbagi pengetahuan dan tanggung jawab, hubungan yang beragam, tugas-tugas yang bermanfaat, dan interaksi dengan orang lain sebagai acuan dalam menentukan tindakan atau keputusan dalam pilihan karir seseorang.

Hasil *need assessment* yaitu daftar cek masalah (DCM) kelas XII di SMA Negeri 12 Pekanbaru terkait *self efficacy* karir siswa diketahui bahwa ada beberapa siswa di sekolah yang mengalami *Self efficacy* karir yang rendah. Siswa yang memiliki *self efficacy* karir yang rendah itu diamati bahwa siswa tersebut memiliki rendahnya tingkat keyakinan akan kemampuan diri siswa tersebut yang merasa tidak berdaya, apatis, cemas, dan juga siswa yang kurangnya tingkat motivasi dalam belajar dan siswa yang

kurang wawasan dalam sebuah karir sehingga siswa tersebut tidak mampu untuk merencanakan dan juga mengambil keputusan karir kedepannya, banyak siswa yang bingung untuk memilih sebuah karirnya, contohnya adalah siswa yang masih bingung untuk melanjutkan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Padahal *Self Efficacy* karir ini mengarahkan individu kedirinya secara realistis, sebagai akibatnya individu mampu menyesuaikan antara akan pekerjaan yang diinginkannya menggunakan kemampuan yg dimilikinya. Akibat siswa yang memiliki *self efficacy* karir yang rendah adalah menjadi tidak optimal pada melakukan pemilihan karirnya karena kurangnya pemahaman diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Konseling Kelompok *Trait And Factor* Terhadap *Self Efficacy* Karir siswa.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Experimen With Pre-Test-Post-Test Design Control Group* (Sugiyono, 2019). Desain ini sangat tepat digunakan dengan melibatkan dua kelompok subjek, satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi apa-apa (kelompok kontrol). Subjek penelitian ini berjumlah 16 orang yang memiliki *self efficacy* karir yang berada pada kategori rendah berdasarkan pengukuran dengan skala pengukuran *self efficacy* karir, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini peneliti menggunakan alat yakni *skala likert*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik Deskriptif, uji *Wilcoxon*, dan uji Regresi linier sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa *Self efficacy* karir siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen sebelum dilakukan konseling kelompok *Trait and factor*, diketahui bahwa tingkat *Self efficacy* karir siswa berada pada kategori rendah. Namun, setelah diberikan konseling kelompok *Trait and factor* berdasarkan olahan data penelitian pada kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada *self efficacy* karir siswa yakni menjadi tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol berada pada kategori rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa terjadi pengaruh bimbingan karier terhadap *self efficacy* dalam pengambilan keputusan karir pada siswa. (Dyan wadiningrum, 2016).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *self efficacy* karir siswa kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok *Trait and factor*.

Kategori	Rentang Skor	Sebelum				Sesudah			
		Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Tinggi	≤ 73	0	0%	0	0%	0	0%	7	87,5%
Sedang	49-72	0	0%	0	0%	0	0%	1	12,5%
Rendah	≤ 48	8	100 %	8	100%	8	100%	0	0%

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari 8 siswaKelompok Eksperimen dan 8 siswa kelompok Kontrol dapat disimpulkan bahwa siswa dari kelompok kontrol memiliki tingkat *self efficacy* karir yang rendah dengan rata-rata skor 46% Sedangkan kelompok eksperimen memiliki tingkat *self efficacy* karir

siswa yang rendah dengan rata-rata skor 44.5%. Setelah diberikan konseling kelompok *trait and factor* terhadap *self efficacy* karir siswa pada kelompok eksperimen memiliki tingkat *Self efficacy* karir yang tinggi dengan rata-rata skor 79,8%, sedangkan pada kelompok kontrol berada pada tingkat sedang dengan rata-rata skor 63,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil hipotesis *uji Wilcoxon Self efficacy* karir yang berbeda artinya terdapat perbedaan *Self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok *Trait and factor* pada kelompok kontrol dan pada kelompok eksperimen. Dapat dilihat dari *Self efficacy* karir kelompok eksperimen sebelum diberikan layanan berada pada kategori rendah namun setelah diberikan layanan konseling kelompok *Trait and factor* berada pada kategori tinggi. Dengan demikian treatment yang diberikan efektif untuk meningkatkan *Self efficacy* karir siswa di kelas 12. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Linda Prasetyowati, 2017) yaitu terdapat peningkatan *self efficacy* siswa melalui bimbingan kelompok dengan Teknik *cinema therapy*. Hal ini sejalan dengan hal tersebut didukung hasil penelitian (Nengsih, 2019) yaitu Pengaruh *self efficacy* terhadap perencanaan arah karir siswa SMA meningkat. Siswa mungkin merasa ragu untuk memilih suatu jurusan.

Untuk mengetahui perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling kelompok *trait and factor* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan menggunakan *uji Wilcoxon* menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 2. Perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling kelompok *trait and factor* kelompok kontrol

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest - Pretest
Z	-1.892 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Dari penggambaran hasil tabel diatas, dapat di lihat bahwa *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,058. Maka pada dasar pengambilan keputusan *Asymp.sig (2-tailed) < 0,05* bermakna bahwa hipotesis diterima. Pada penelitian kali ini *Asymp.sig (2-tailed) = 0,058* maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan tentang tidak terdapat perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling kelompok *trait and factor* kelompok kontrol.

Tabel 3. Perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling kelompok *trait and factor* kelompok Eksperimen

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest - Pretest
Z	-2.524 <sup>b</sup>

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Dari penggambaran hasil tabel diatas, dapat di lihat bahwa *Asymp.sig (2-tailed )* adalah 0,012. Maka pada dasaar pengambilan keputusan *Asymp.sig (2-tailed )* < 0,05 bermakna bahwa hipotesis diterima. Pada penelitian kali ini *Asymp.sig (2-tailed )* = 0,012 maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan tentang terdapat perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan konseling kelompok *trait and factor* kelompok eksperimen.

Untuk melihat pengaruh perlakuan dapat dilihat melalu uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan konseling kelompok *trait and factor* untuk meningkatkan *self efficacy* karir siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainya yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap *self efficacy* karir siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah (Syarifah Nur, 2017). Berdasarkan perhitungan koefisien menyatakan bahwa kontribusi konseling kelompok *trait and factor* tidak terlalu besar. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Muhammad Muhajirin, 2017) yaitu Intervensi melalui konseling karir *trait and factor* untuk mereduksi kesulitan membuat keputusan karir peserta didik menunjukkan hasil yang efektif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata akhir kelompok eksperimen dengan rata-rata akhir kelompok kontrol. Hal ini juga sejalan dalam penelitian (M.Fahli ZatRahadi, dkk, 2021) bahwa konseling kelompok *Trait and factor* berpengaruh dalam menentukan pilihan juran siswa. Penggunaan konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* dapat menjadi alternatif yang bisa digunakan guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa yang mengalami keraguan dalam memilih jurusan

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Anova**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.556	1	25.556	2.036	.004 <sup>b</sup>
Residual	75.319	6	12.553		
Total	100.875	7			

a. Dependent Variable: Posttest

b. Predictors: (Constant), Pretest

Pada tabel ANOVA menjelaskan pengaruh yang nyata (signifikan) konseling kelompok *Trait and factor* terhadap *self efficacy* karir. Dari tabel diatas terlihat bahwa F hitung 2.036 dengan tingkat signifikansi Probabilitas 0,004 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling kelompok *Trait and factor* terhadap *self efficacy* karir.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat *Self efficacy* karir siswa kelompok kontrol sebelum diberikan layanan konseling kelompok *Trait and factor* berada pada kategori rendah.
2. Tingkat *Self efficacy* karir siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan konseling kelompok *trait and factor* berada pada kategori rendah sedangkan setelah diberikan konseling kelompok *trait and factor* berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan *self efficacy* karir siswa sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok *trait and factor* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
4. Layanan konseling kelompok *trait and factor* memberikan pengaruh positif terhadap *self efficacy* karir siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, J.T., & Bagus, R. M., 2017. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir*. Universitas PGRI Semarang
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy In Changing Societies*, New York: W.H. Freeman And Company
- Creed, P.A., Patton, W., And Watson, M.B. 2003. *Cross Cultural Equivalence Of The Careerdecision-Making Self-Efficacy Scale – Short Form: An Australian And South African Comparison*. *Journal Of Counseling And Development*, Vol:74, P: 276-279.
- Fadhila, D., Dkk. 2017. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sman Banda Aceh*. Universitas Syiah Kuala
- Fatimah, Siti. 2018. *Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa Smk*. IKIP Siliwangi
- Fatimah, M. 2021. *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kematangan Karier Siswa Kelas Xii Smkn 9 Bandung*. Universitas Islam Bandung
- Ganing, Yudi. 2013 *Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, Elizabeth, B. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Philosophy Of Science* (1st Ed., Vol. 4, Issue 4). Pandiva Buku.  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19528854>  
<http://libproxy.unm.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=A9h&AN=51827937&site=eds-live&scope=site%5Chttp://content.ebscohost.com/libproxy.unm.edu/contentserver.asp?t=p&p=AN&k=51>
- Lesmana, Gusman .2021. *Teori Dan Pendekatan Konseling*. Medan: Umsu Press
- Lumongga, Namora. 2017. *Konseling Kelompok*. Kencana
- Mahmud, Alimuddin., & Sunarty, Kustiah. 2012. *Mengenal Teknik-Teknik Bimbingan Dan Konseling*. Makasar.
- Maranatha, Joy. 2021. *Layanan Bimbingan Dan Koning Karir Di Sekolah Mengah Pertama*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Muhajirin, Muhammad. 2017. *Efektifitas Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Mereduksi Kesulitan Membuat Keputusan Karir*. Universitas Pendidikan Indonesia

- Nengsi, 2019. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa Sma Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling*. STKIP Budidaya Binjai.
- Prayitno, A, E. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*., Jakarta
- Purnama., Y,C & Linda, E. 2019. *Penyusunan Dan Analisis Psikometri Instrument CDMSE (Career Decision Making Self Efficacy)*. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Rahmi, Fitria. 2019. *Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Siswa*. Universitas Andalas.
- Rimper, R., R & Kawet, L . 2014. *Pengaruh Perencanaan Karir Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado Rinna Ribka Rimper & Lotje Kawet*. Universitas Samratulangi
- Ristian, Trias, Dkk. 2020. *Studi Literature: Pendekatan Teori Trait And Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA*. Universitas Negeri Jakarta.
- Ristianti, Dina Hajja. 2020. *Penilaian Konseling Kelompok*. Surabaya
- Sawitri, D. R. 2009. *Pengaruh Status Identitas Dan Efikasi Diri Keputusan Karier Terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Universitas Diponegoro*.
- Santrock, John W. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Dallas: Kencana
- Seijts, G. H., Latham, G. P., Tasa, K., & Latham, B.W. 2004. *Goal Setting And Goal Orientation: An Integration Of Two Different Yet Related Literatures*. Academy Of Management.
- Setiawan, Andi. 2018. *Pendekatan Pendekatan Konseling (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, Anas. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Prenada Media Group
- Tomevi, Charlotte .2013. *Career-Decision Self-Efficacy Among College Students With Symptoms Of Attention Deficit Disorder*, Mcnair Scholars Research Journal, [https://scholarworks.boisestate.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1130&context=mcnair\\_journal](https://scholarworks.boisestate.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1130&context=mcnair_journal)
- Wadiningrum, Dyan. 2016. *Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Self Efficacy Dalam Pengambilan Keputusan Karier*. Universitas Gadjah Mada.
- Waljiati .2016 . *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas Xi Sma N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Pgrri Yogyakarta
- Widyowati. 2018. *Peningkatan Career Decison Making Self Efficacy (Cdmse) Melalui Pelatihan Perencanaan Karir Pada Siswa Smk Devi Damayanti*. Universitas Ahmad Dahlan
- Widyastuti, R., J., & Pratiwi, T, I. 2013. *Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. Unesa
- Pinasti, W. 2011. *Pengaruh Self-Efficacy, Locus Of Control Dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Zatrahadi, F, M. Dkk. 2021. *Pengaruh Penggunaan Konseling Kelompok Trait And Factor Terhadap Ketepatan Pemilihan Jurusan Siswa*. Universitas Negeri Padang.